

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

Metode, bentuk, dan pendekatan penelitian termasuk dalam metodologi penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif, dan bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan sosiologi sastra. Berikut pembahasan mengenai metode, bentuk dan pendekatan pada penelitian ini.

1. Metode penelitian

Penelitian kualitatif adalah deskriptif. data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Menurut Mulyana (2018) menyatakan bahwa "jenis-jenis penelitian kualitatif ini mencakup penelitian dasar (*basic research*), etnografi, terapan (*applied research*), studi kasus, evaluasi (*evaluation research*), tindakan, naratif. historis, eksplorasi, deskriptif, dan verifikasi. Maka metode yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis. Moleong (2017:11) menyatakan "Metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka". Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa, metode deskriptif merupakan cara ilmiah untuk prosedur pemecah masalah yang dikumpulkan berupa kata kata, gambar dan bukan angka-angka dalam menyesuaikan masalah yang digambarkan dalam subjek atau objek penelitian.

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif karena dengan metode deskriptif, peneliti dapat memaparkan dan mengungkapkan tentang representasi perundangan dalam novel Teluk Alaska karya Eka Aryani

khususnya bentuk, faktor dan dampak perundungan yang berupa kata-kata bukan angka-angka

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Penelitian tidak menggunakan data-data statistik atau angka-angka melainkan menguraikan data yang berbentuk kata-kata. Menurut Sodik & Siyoto (2015:28) mengemukakan bahwa "Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah". Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Bentuk penelitian kualitatif dipilih karena dalam menyajikan data, langkah-langkah analisis data, dan kesimpulannya tidak berbentuk rumusan atau angka-angka melainkan berupa kata-kata atau kutipan-kutipan. Penerapan bentuk penelitian kualitatif dalam penelitian ini yaitu dengan mengidentifikasi representasi bentuk, dampak dan faktor perundugan dalam novel *Teluk Alaska*.

3. Pendekatan Penelitian

Pemilihan suatu jenis pendekatan lebih didasarkan pada sifat, karakterisasi, spesifikasi karya sastra sebagai objek kajian, dan tujuan yang hendak dicapai. Menurut Rukajat (2018: 6) mengemukakan bahwa "Penelitian kualitatif lebih menekan pada bahasa atau linguistik sebagai sarana penelitiannya". Dalam penelitian diperlukan kemampuan dan keterampilan peneliti untuk memilih jenis pendekatan yang tepat. Sesuai dengan sifat objek kajian, serta masalah dan tujuan penelitian. dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Menurut Susanto (2016:23) mengemukakan bahwa "Sosiologi sastra meneliti hubungan sastra dengan struktur sosial". Sosiologi sastra merupakan sebuah kajian yang membahas kehidupan sosial masyarakat yang tertuang dalam sebuah karya sastra. Dalam penelitian ini karya sastra yang digunakan yaitu novel.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat dimana penelitian melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2016:45) mengemukakan bahwa "Latar penelitian adalah serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi teknik pengumpulan data dalam sebuah riset". Bagian ini dibuat sebagai penjelasan bahwa penulis benar-benar melakukan sebuah penelitian.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengkaji dokumen yaitu novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani. Oleh karena itu, penelitian ini tidak terikat dengan tempat karena penelitian deskriptif kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata tulisan, sehingga penelitian dapat dilakukan dimana saja.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian skripsi ini direncanakan mulai dari pengajuan judul, pengajuan outline, hingga ujian skripsi. Waktu penelitian ini meliputi pengajuan outline. Perizinan, konsultasi, seminar, pelaksanaan penelitian, hingga ujian skripsi. Karena bentuk penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka waktu penelitian sewaktu-waktu dapat berubah.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka lambang atau sifat. Sedangkan sumber data adalah salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian.

1. Data penelitian

Data adalah segala fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data bisa berbentuk angka, peristiwa, kata-kata, frasa dan kalimat yang diperoleh dari hasil tes, wawancara, studi pustaka, pengamatan, dan lain-lain. dan bisa pula diperoleh dari data dan sumber data penelitian yang telah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif Yusuf (2014: 333) mengatakan bahwa "Bentuk data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, dan bukannya dalam bentuk

angka". Data dalam penelitian ini adalah kutipan yang berupa kata-kata, frasa, kalusa, kalimat maupun ungkapan yang menjelaskan tentang representasi bentuk, dampak dan faktor perundungan dalam novel *Teluk Alaska*

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang dijadikan sebagai bahan/objek penelitian. Menurut Mukhtazar (2020:63), mengemukakan bahwa "Sumber data kualitatif yang bersifat memahami terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat masyarakat sebagai subjek". Sumber data yang digunakan bisa berupa novel, cerpen, puisi, atau drama. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani cetakan pertama pada tahun 2019 yang terdiri dari 408 halaman, diterbitkan oleh Pt Bumi Semesta Media.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data adalah alat yang menggunakan cara umum untuk mengumpulkan data.

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data merupakan langkah-langkah yang berkaitan dengan cara memperoleh data. Menurut Sugiyono (2016: 308) menyatakan bahwa "Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpul data studi dokumen. Menurut Sugiyono (2016: 329) mengemukakan bahwa "Studi dokumen atau metode pencatatan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang".

Teknik studi dokumen yang dilakukan penulis yaitu dengan cara menyelidiki teks kesusastraan dengan mengklasifikasi bagian-bagian yang

menjadi objek penelitian dalam hal ini representasi bentuk, dampak dan faktor perundungan yang ada dalam novel *Teluk Alaska*.

2. Alat Pengumpul Data

Alat diartikan sebagai suatu benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia, yaitu peneliti sendiri (human instrument). Hermawan (2019: 112). mengemukakan bahwa "*Human instrument* dalam penelitian kualitatif memiliki arti bahwa dalam penelitian kualitatif, si peneliti sendiri yang bertindak selaku instrumen penelitian". Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2016:60) berpendapat bahwa:"Dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah. fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang akan digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manusia dalam hal ini peneliti sebagai alat pengumpul data merupakan komponen atau instrumen utama yang berfungsi sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data hingga pelopor hasil penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen utama digunakan juga alat pengumpul data lainnya, yaitu kartu pencatat data digunakan untuk mencatat kutipan-kutipan maupun ungkapan-ungkapan teks kesustraan dalam hal ini bentuk-bentuk pesan moral yang berdasarkan aspek kenyataan yang disampaikan penulis atau tokoh yang terdapat pada novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Menurut Budiasni dan Darma (2020: 54) mengemukakan bahwa "Keabsahan data adalah untuk melihat derajat kebenaran atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dengan mempergunakan standarisasi tertentu". Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya. Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar penelitian yang sedang dijalankan bisa menghasilkan data yang benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data berfungsi untuk mengecek tingkat kredibilitas data yang dikumpulkan. Menurut Budiasni dan Darma (2020: 54) menyatakan bahwa "Pengujian kredibilitas atau kepercayaan dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, membercheck". Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini diuraikan, sebagai berikut.

1. Ketekunan Pengamatan.

Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat berkesinambungan. Fitrah & Luthfiah (2017: 93-94) mengatakan bahwa "Ketekunan adalah sikap mental dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun pengamatan merupakan proses yang kompleks, dan tersusun". Selanjutnya Moleong (2017: 329-330) mengemukakan bahwa "Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka ketekunan pengamatan ini dilakukan agar dapat memperoleh kedalaman data berkaitan dengan

objek penelitian. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagian perbandingan terhadap data. Triangulasi teori adalah teknik memeriksa derajat kepercayaan data dengan menggunakan satu atau lebih teori. Hanurawan (2019: 141) menyatakan bahwa "Triangulasi teori adalah membuat perbandingan dengan berbagai teori dan atau perspektif lain yang memiliki keserupaan bangunan teoretis". Sejalan dengan pendapat Afifudin dan Saebani (2018: 144) menyatakan bahwa "Triangulasi teori adalah penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat".

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa triangulasi teori adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengkaji pembahasan melalui beberapa teori atau lebih dari beberapa ahli yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta diharapkan dapat menjadi penjelas atau perbandingan dalam melaporkan hasil penelitian.

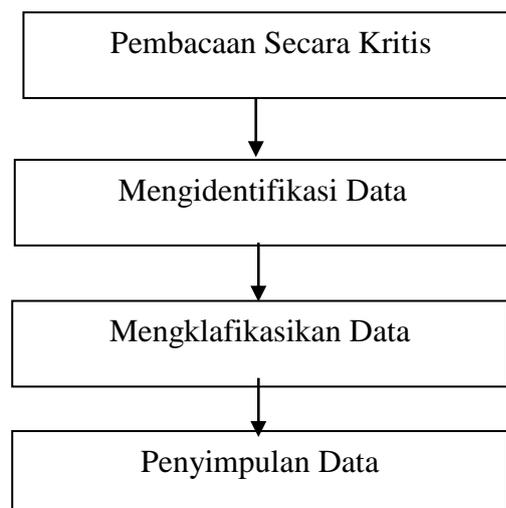
F. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti untuk menganalisis data. Menurut Sugiyono (2015:87) mengemukakan bahwa "Teknik analisis data adalah pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan terus-menerus. ". Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian isi. Menurut Moleong, (2017:220), mengemukakan bahwa "Kajian isi adalah Teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan

dilakukan secara objektif dan sistematis". Tahap analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linear, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaktif. Menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategorisasi dalam tahap reduksi data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis isi. Ratna (2015:48) menjelaskan bahwa "Analisis isi adalah pesan-pesan, yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra".

Berdasarkan pendapat di atas, teknik kajian isi merupakan suatu teknik penelitian yang mendeskripsikan secara objektif dan sistematis sebuah buku atau dokumen yang dilakukan sebagai usaha untuk menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan untuk menemukan kejelasan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan deskripsi tentang representasi bentuk, dampak dan faktor perundungan yang terdapat pada novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Tujuan menganalisis dan menafsirkan data dalam suatu penelitian adalah untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik kajian isi. Sugiarti dkk (2020) mengemukakan bahwa analisis data dilakukan secara melingkar timbal balik, dalam memperoleh pemahaman arti yang mendalam. Langkah-langkah analisis data meliputi :



Gambar Langkah-Langkah Analisis Data (Sugiarti dkk (2020))

1. Pembacaan secara kritis-kreatif terhadap seluruh data. Dengan membaca secara cermat novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.
2. Mengidentifikasi data sesuai dengan fokus penelitian.
3. Mengklafikasikan data sesuai dengan fokus penelitian, yaitu bentuk perundungan, faktor atau penyebab perundungan, dan dampak perundungan yang terdapat dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.
4. Penyimpulan data dan mengemukakan hasil temuan analisis sesuai dengan fokus penelitian sehingga diperoleh bentuk perundungan, faktor atau penyebab perundungan, dan dampak perundungan yang terdapat dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.